

## ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV. KURNIA ADI PERKASA SURABAYA

<sup>1</sup>Sarah Efianti Wibowo, <sup>2</sup>Zeni Rusmawati, <sup>3</sup>Dedy Surahman

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

<sup>1</sup>sarahefianti999@gmail.com, <sup>2</sup>zenirusmawati@um-surabaya.ac.id, <sup>3</sup>dedy.surahman@um-surabaya.ac.id

### ABSTRACT

*This paper examines the implementation of the internal control system for merchandise inventory at CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya. The type of research used in this research is a type of qualitative research with descriptive research methods. Data collection techniques in this study were in the form of observation, interviews, and documentation using analytical tools for internal control elements consisting of 1) organizational structure that clearly separates functional responsibilities, 2) authorization systems and recording procedures, 3) practice healthy, and 4) employees whose quality is in accordance with their responsibilities. The results of the study of the internal control system in the procedure for managing merchandise inventory implemented by CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya is sufficient. However, there are still some that are not in accordance with the elements of internal control according to theory where there are multiple tasks in running the organization and some documents are not authorized by the proper party and there are stock differences due to lack of accuracy and negligence of related functions.*

*Keywords: internal control system, management, merchandise inventory.*

### ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan alat analisis atas unsur-unsur pengendalian internal yang terdiri dari: 1) struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, 2) sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, 3) praktik yang sehat, dan 4) karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Hasil Kajian sistem pengendalian internal dalam prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang diterapkan oleh CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya sudah memadai. Namun masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut teori dimana terdapat beberapa perangkapan tugas dalam menjalankan organisasinya dan beberapa dokumen tidak diotorisasi dengan pihak yang semestinya serta adanya selisih *stock* karena kurangnya ketelitian dan kelalaian dari fungsi yang berkaitan.

Kata kunci : sistem pengendalian internal, pengelolaan, persediaan barang dagang.

*Submitted: 2 Mei 2024*

*Revised: 4 Mei 2024*

*Accepted: 30 Mei 2024*

*Email korespondensi: sarahefianti999@gmail.com*

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis berkembang pesat, dan perkembangan teknologi berdampak besar pada ekonomi utama. Seiring kemajuan teknologi, banyak perusahaan juga mengembangkan strategi baru untuk bertahan dalam bisnis dan mendukung bisnis mereka. Mereka bersaing untuk menjadi lebih baik dalam persaingan bisnis. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan aktivitas komersial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari misi perusahaan untuk mengelola gudangnya secara optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Salah satu caranya adalah dengan mengelola sumber daya secara optimal. Persediaan merupakan sumber daya perusahaan dan karenanya harus dikelola dengan baik. Untuk dapat bekerja secara efisien dan efektif, perusahaan membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik, didukung oleh personel yang berkualitas, untuk menjalankan bisnisnya.

Pengendalian internal adalah alat manajemen untuk memastikan bahwa operasi perusahaan atau organisasi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada sehingga operasi perusahaan atau organisasi berjalan dengan lancar. Agar tidak terjadi penyimpangan dalam perusahaan, maka sistem pengendalian internal harus dilaksanakan secara benar dan akurat.

Pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan mencakup kegiatan perusahaan yang dirancang dalam suatu metode, jaringan dan prosedur dalam perusahaan atas pengendalian persediaan. Pentingnya pengendalian internal ini adalah dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang mungkin dapat merugikan perusahaan.

CV. Kurnia Adi Perkasa merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang perdagangan alat listrik rumah tangga yang terletak di Margomulyo Permai Blok AH33 Surabaya. CV. Kurnia Adi Perkasa buka setiap hari senin-jumat pada pukul 08.00-17-00 WIB. Sedangkan saat hari sabtu buka pada pukul 08.00-16.00 WIB. Barang yang dijual antara lain raket nyamuk, kabel audio, pompa galon, mug listrik, dan masih banyak lagi.

CV. Kurnia Adi Perkasa sebagai perusahaan dagang sangat memerlukan informasi atas persediaan barang dagang yang tepat, valid dan relevan, karena sistem informasi persediaan ini nantinya akan berpengaruh besar pada perusahaan, pemasok dan juga pada konsumen. Karena apabila terjadi informasi yang tidak valid maka akan berakibat pada pendapatan secara langsung terlihat ketika pembeli yang membeli barang mengetahui bahwa barang yang dicari tidak tersedia maka akan mencari barang yang sejenis di tempat lain.

Dalam pengelolaan persediaan yang telah dilakukan di CV. Kurnia Adi Perkasa sering mengalami perbedaan *stock*. Pengelolaan persediaan sering mengalami perbedaan *stock*. Akibat kesalahan perbedaan *stock* barang dengan jumlah fisik akan sangat mempengaruhi laba perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan di CV. Kurnia Adi Perkasa belum bisa dikatakan baik apabila dalam persediaan tersebut masih mengalami kesalahan. Akibat kesalahan perbedaan *stock* barang dengan jumlah fisik akan sangat mempengaruhi laba perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan di CV. Kurnia Adi Perkasa belum bisa dikatakan baik apabila dalam persediaan tersebut masih mengalami kesalahan.

## TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi metode dan ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian keandalan data akuntansi mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2018:129). Pengendalian internal sebagai rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2015:218). Berdasarkan definisi pengendalian internal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal merupakan kebijakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas organisasinya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Mulyadi (2018:130), unsur-unsur pokok sistem pengendalian internal

adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Tujuan sistem pengendalian internal adalah menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen menurut Mulyadi (2018:129).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang sistem pengendalian internal persediaan barang dagang CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya. Keterlibatan dan kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang sangat penting, terlebih lagi dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti tersebut bertindak langsung sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data (Miles et al., 2014). Penelitian dilaksanakan di CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya yang terletak di Jl. Margomulyo Permai Blok AH No.33 Surabaya. Penelitian tersebut dilakukan mulai bulan Maret 2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data primer menggunakan wawancara, dan sumber data diperoleh dari informan, yaitu orang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Informan dalam penelitian ini, diambil dari wakil direktur, karyawan di bagian penjualan dan gudang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara umum analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, teknik keabsahan

data yang digunakan berupa triangulasi data, yang merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa aktivitas pengendalian belum dilakukan sesuai dengan teori tentang pengendalian internal, karena untuk pemisahan tugas belum cukup baik dimana bagian administrasi merangkap sebagai penerima order. Dalam penjualan kredit sistem pengendalian intern sangat berpengaruh dalam perusahaan. Evaluasi peneliti berdasarkan landasan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) dan menerapkan dalam perusahaan PT CSP apakah sudah berjalan dengan baik. Evaluasi sistem pengendalian intern penjualan kredit pada PT CSP adalah:

a. Organisasi (Evaluasi terhadap struktur pemisahan fungsi)

Struktur organisasi di CV. Kurnia Adi Perkasa sudah ada, tetapi ada beberapa fungsi yang tidak hanya melakukan pekerjaannya tapi juga dapat melakukan pekerjaan orang lain, seperti struktur organisasi pada aktivitas penjualan dan retur masih belum terpisah, terkadang admin penjualan melakukan aktivitas pekerjaan dari admin retur dan begitu pun sebaliknya admin retur pun melakukan aktivitas pekerjaan dari admin penjualan.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan (Evaluasi terhadap sistem otorisasi)

Dalam proses pembelian barang dagang, bagian gudang merekap semua *stock* barang yang akan diorder dan meminta persetujuan dari pimpinan CV. Kurnia Adi Perkasa kemudian diotorisasi dengan adanya tanda tangan pimpinan, berbeda dengan proses barang keluar atau penjualan, dimana proses penjualan belum ada pemberian otorisasi contohnya jika ada *customer* order terkadang PO tidak ditandatangani oleh pimpinan

c. Praktik yang Sehat (Evaluasi terhadap Praktik yang Sehat)

Praktik sehat telah dilakukan oleh perusahaan, yang antara lain ditunjukkan dengan adanya penomoran faktur saat adanya penerimaan dari hasil pembelian dan pengeluaran dari hasil penjualan barang dagang. Dan untuk bagian gudang jika menerima barang masuk dari *supplier* yang tidak sesuai dengan nota, bagian gudang akan mengkomunikasikan ke divisi pembelian atau direktur perusahaan.

d. Karyawan Sesuai Mutu (Evaluasi terhadap Karyawan yang Kompeten)

CV. Kurnia Adi Perkasa selama ini mensyaratkan posisi admin harus lulusan diploma. Sedangkan perusahaan menerima lulusan SMA/SMK. Seharusnya perusahaan harus mempertimbangkan persyaratan tersebut dengan pertimbangan pengalaman calon karyawan dan berapa lama calon tersebut bekerja di tempat sebelumnya. Berhubung bagian admin pembelian dan admin order sudah diisi dengan karyawan yang lulusan SMA maka perusahaan harus melakukan pengembangan pendidikan selama menjadi karyawan sesuai dengan tuntutan kerjanya. Sedangkan untuk bagian karyawan gudang atau helper CV. Kurnia Adi Perkasa tidak mensyaratkan harus lulusan Diploma ataupun SMA/SMK, hanya melewati wawancara langsung dengan direktur perusahaan atau pimpinan.

## KESIMPULAN

Dari hasil dan analisa data pada penelitian ini maka dapat diberikan beberapa kesimpulan diantaranya yaitu struktur organisasi pada CV. Kurnia Adi Perkasa untuk bagian admin penjualan dan retur tidak memiliki pemisahan fungsi dan pembagian wewenang yang jelas dan tegas. Dan juga untuk admin gudang seharusnya berada dibawah admin penjualan karena admin gudang tidak bisa melakukan transaksi pengeluaran barang jika tidak ada intruksi dari bagian penjualan. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan CV. Kurnia Adi Perkasa, dalam pembelian barang dagang sudah adanya otorisasi untuk melakukan pemesanan barang ke *supplier*. Sedangkan untuk transaksi pengeluaran barang tidak ada otorisasi dari direktur perusahaan atau pimpinan, dimana tidak adanya tanda tangan persetujuan dari direktur atau pimpinan.

Praktik yang sehat CV. Kurnia Adi Perkasa telah membuat dokumen-

dokumen dan catatan-catatan yang bertujuan untuk pengawasan persediaan, dan dokumen tersebut sudah memiliki nomor urut tercetak seperti adanya kartu *stock* persediaan dari gudang dan buku besar pembantu dari data akuntansi untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran barang dagang.

Karyawan yang sesuai mutu, selisih *stock* disebabkan karena kelalaian dan kurangnya ketelitian dari karyawan gudang saat melakukan perhitungan dalam penerimaan dan pengeluaran barang dagang, dan juga kurangnya ketelitian dan pengawasan dari admin gudang.

## SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan kesimpulan yang diperoleh, maka perlu adanya saran yang berguna untuk perusahaan CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya. Adapun saran untuk manajemen perusahaan CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya yaitu sistem Pengendalian Internal segera diterapkan secara maksimal dengan cara penambahan karyawan, agar tidak terjadi perangkapan tugas, dan juga adanya perbaikan struktur organisasi untuk fungsi admin gudang yang seharusnya berada dibawah admin penjualan.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan CV. Kurnia Adi Perkasa, sebaiknya untuk transaksi pengeluaran barang juga harus ada otorisasi dari direktur perusahaan atau pimpinan, dimana adanya tanda tangan persetujuan dari direktur atau pimpinan.

Mengenai permasalahan selisih *stock*, harus melakukan *stock opname* secara berkala dan terus menerus, untuk barang yang lebih cepat habis atau sering terjual harus melakukan perhitungan *stock* setiap hari atau setiap minggu dan untuk barang yang jarang terjual bisa melakukan *stock opname* setiap 1 bulan sekali. Diharapkan dari sisi *human error* harus lebih teliti dan tertib saat melakukan pencatatan masuk dan keluarnya barang.

## DAFTAR PUSTAKA

Effendi, R., & Syafitri, Y. (2022). Analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV. Purwa Daya Sejahtera Palembang. Jurnal Riset Akuntansi

- Tridinanti (Jurnal Ratri), 3(2).
- Jange, B. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Senang Jaya Mitra Sukses Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(1), 1832-1863.
- Kurniawan, K. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus pada UD. A Gempol). *Journal of Financial and Tax*, 1(2), 118-130.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nufninu, P., & Dawu, L. M. T. (2021). Analisis pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Hypermart 369 Kupang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 32-40.
- Oktapiya, N. (2022). Analisis sistem pengendalian internal pada kasir di PT. Pegadaian cabang Rogojampi (Doctoral dissertation, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Paraswati, S. D., Morasa, J., Gamaliel, H., The, I. N., Hasjrat, P. T., Branch, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2021). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Manado.
- Saputro, H., Kusnadi, I. H., & Suparman, A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Persediaan Barang Dagang Di Alfamart Sat Pejuang 45 Kabupaten Subang. *The World of Financial Administration Journal*.
- Vikaliana, R., Sofian, Y., Solihati, N., Adji, D. B., & Maulia, S. S. (2020). *Manajemen Persediaan*. Media Sains Indonesia